

ABSTRAK

Nama : Putri Alfira (1102017177)
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-6 Bulan di wilayah Puskesmas Cikupa Pandeglang dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Angka kematian bayi dan neonatus mencerminkan tingkat pembangunan kesehatan dari suatu Negara serta kualitas hidup dari masyarakatnya. Angka Kematian Neonatal sebesar 14 per 1.000 kelahiran hidup, AKB sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, tingginya angka kematian anak balita salah satunya disebabkan oleh penyakit diare. Penyakit diare saat ini masih merupakan masalah kesehatan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Data Riset menyatakan bahwa kejadian dengan prevalensi tertinggi yaitu pada usia bayi <1 tahun diikuti prevalensi pemberian ASI Eksklusif masih sangat rendah di masyarakat. Data didapatkan proporsi pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3%. Capaian tersebut masih dibawah target WHO yang menargetkan sebesar 50% untuk cakupan ASI Eksklusif bagi seluruh Negara

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan Rancangan *Cross Sectional* Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah bayi usia 0-6 bulan. yang berkunjung ke Puskesmas Cikupa Pandeglang dan ibu – ibu yang melakukan kunjungan ke Posyandu di wilayah Puskesmas Cikupa Pandeglang. Sampel diperoleh menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan data diambil dengan wawancara tidak langsung menggunakan kuesioner berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif dan kejadian diare kepada responden. Analisis data menggunakan metode uji *chi square*.

Hasil: Didapatkan frekuensi pemberian ASI Eksklusif cukup tinggi di wilayah tersebut dari 89 responden, 66 responden (74,2%) diantaranya mendapat ASI Eksklusif dengan kejadian diare terjadi terjadi pada 5 orang (7,6%) dan 61 responden (92,4%) lainnya tidak mengalami diare sedangkan 23 responden yang tidak mendapat ASI eksklusif, 17 responden (73,9%) mengalami diare dan 6 responden (26,1%) lainnya tidak mengalami diare. Hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai $P=0,000$ ($p<0,05$).

Simpulan: Adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan rendahnya angka kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Cikupa Pandeglang tahun 2020. Sejalan dalam konteks kedokteran, Islam sangat menganjurkan seorang ibu untuk memberikan ASI kepada anaknya. Seorang ibu yang menerapkan anjuran islam untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, dapat menciptakan kondisi optimal bayi untuk dapat tumbuh dengan sehat dan kuat, ini merupakan bentuk menjaga amanat dan tanggung jawab kepada Allah SWT terhadap titipan –Nya.

Kata Kunci: ASI eksklusif, diare, bayi 0-6 bulan, anak dalam islam,

ABSTRACT

Name : Putri Alfira (1102017177)
Study Program : Medicine
Skripsi Title : *The Relationship of exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months in the Cikupa Pandeglang health center area and according to Islamic views*

Background: *Infant and neonatal mortality rates reflect the level of health development of a country. Neonatal mortality rate is 14 per 1,000 births, IMR is 24 per 1,000 births, and child births under five are 32 per 1,000 live births. The high mortality rate for children under five is due to a number of diseases, one of the causes of the high mortality rate of children under five is diarrheal disease. Diarrheal disease is still a health problem in developing countries, including Indonesia. Research data shows that the incidence with the highest prevalence is at the age of infants <1 year, followed by the prevalence of exclusive breastfeeding is still very low in the community. The data shows that the proportion of exclusive breastfeeding for infants aged 0-5 months in Indonesia is 37.3%. This achievement is still below the WHO target of 50% for exclusive breastfeeding for all countries.*

Method: *This research is an analytic observational study with a cross sectional design. The population used in this study were infants aged 0-6 months who visited the Cikupa Pandeglang Health Center and mothers who visited the Posyandu in the Cikupa Pandeglang Health Center area. Samples were obtained using a sampling technique in the form of purposive sampling. Data collection was taken by indirect interview by filling out a questionnaire related to exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea to respondents. Data analysis using the chi square test method.*

Result: *It was found that the frequency of exclusive breastfeeding was quite high from 89 respondents, 66 respondents (74.2%) of whom received exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea occurred in 5 people (7.6%) and 61 respondents (92.4%) did not show any the incidence of diarrhea while 23 respondents who did not receive exclusive breastfeeding, 17 respondents (73.9%) indicated the occurrence of diarrhea and 6 respondents (26.1%) others did not show any incidence of diarrhea. The results of the chi square statistical test showed the value of $P = 0.000$ ($p < 0.05$).*

Conclusion: *There is a significant correlation between exclusive breastfeeding with a low incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months in the Cikupa Pandeglang Community Health Center in 2020. Islam also encourages a mother to provide exclusive breastfeeding for her baby. A mother who applies Islamic advice to provide exclusive breastfeeding to her baby can create optimal conditions for the baby to grow healthy, this is a form of maintaining mandate and responsibility to Allah SWT.*

Key words: *exclusive breastfeeding, diarrhea, infants aged 0-6 months, children in Islam*